

Pengaruh Opportunity Growth, Gender Dewan Direksi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Anthony Estevan^{1✉}, Yosi Yulia², Ronni Andri Wijaya³

^{1,2,3} Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

anthonyestevan@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of opportunity growth, gender of the board of directors, and firm size on firm value with profitability as a control variable for manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The sampling technique was chosen by purposive sampling. The company sample consists of 42 companies listed in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 5 years, namely 2015-2019. Financial report data was obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the company's website (www.idx.co.id). The results of this study indicate that Opportunity Growth has a significant positive effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The gender of the Board of Directors has a significant negative effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Firm size has a significant negative effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability has a significant positive effect on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Growth Opportunity, Board Gender, Value, Firm Size, Profitability, Firm.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opportunity growth, gender dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel kontrol perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel dipilih secara purposive sampling. Sampel perusahaan terdiri atas 42 perusahaan yang tercatat di perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian sebanyak 5 tahun yaitu tahun 2015-2019. Data laporan keuangan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan (www.idx.co.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Opportunity Growth berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Gender Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: Peluang Pertumbuhan, Jenis Kelamin Dewan, Nilai, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Perusahaan.

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Persaingan dunia bisnis di era globalisasi semakin kompetitif. Hal itu tidak terlepas dari pengaruh perkembangan lingkungan ekonomi, sosial politik, serta kemajuan teknologi. Setiap perusahaan diharapkan dapat menyesuaikan diri serta mampu membaca situasi yang terjadi agar dapat mengelola fungsi-fungsi manajemennya dengan baik, mulai dari bidang produksi, bidang pemasaran, bidang sumber daya manusia, dan bidang keuangan sehingga perusahaan mampu lebih unggul dari para pesaingnya. Salah satu cara agar perusahaan tetap bisa bertahan dalam persaingan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaannya[1].

Nilai perusahaan merupakan tujuan utama suatu perusahaan yang mencerminkan kesejahteraan para pemiliknya. Perusahaan yang mampu bertahan dalam

persaingan dan terus berkembang, akan mempunyai nilai yang tinggi di mata investor sebagai indikator penilaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi penilaian investor terhadap suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut juga akan semakin meningkat[2]. Dalam kaitannya dengan menarik minat investor, dengan melalui berbagai cara seperti berinovasi, ekspansi, pelatihan dan pengembangan atau apapun yang di lakukan perusahaan sebagai tujuan akhir yakni memaksimalkan nilai perusahaan dan juga kesejahteraan para pemegang saham[3].

Secara keseluruhan perusahaan baik dari skala kecil maupun skala besar mempunyai tujuan yaitu pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan

yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyak berbeda. Hanya saja penekanan yang ingin dicapai oleh masing-masing perusahaan berbeda antara yang satu dengan yang lainnya[4].

Nilai perusahaan merupakan ukuran nilai objektif oleh publik dan orientasi pada kelangsungan hidup perusahaan. Nilai pemegang saham akan meningkat apabila nilai perusahaan meningkat yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bagi perusahaan yang masih bersifat private atau belum go public, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai atau appraisal company. Sedangkan nilai perusahaan bagi perusahaan yang sudah go public, dapat ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran di bursa, yang tercermin dari listing price[5].

Pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Ada beberapa alat ukur dari nilai perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya menggunakan price to book value[6].

Price to book value menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Price to book value (PBV) dihitung dengan perbandingan dari harga saham dengan nilai buku per lembar saham. Price to book value yang tinggi akan mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi pula bagi pemegang saham, dimana kemakmuran pemegang saham menjadi tujuan utama dari suatu perusahaan. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan atau corporate value, diantaranya opportunity growth, gender dewan direksi, ukuran perusahaan, profitabilitas dan lain-lain[7].

Bagi perusahaan, kesempatan untuk bertumbuh atau melakukan investasi akan meningkatkan kebutuhan akan dana. Ini berarti, disamping dana internal yang tersedia diperlukan juga tambahan dana yang berasal dari luar perusahaan termasuk utang. Pertumbuhan asset juga menunjukkan besarnya dana yang dialokasikan oleh perusahaan kedalam aktivasnya[8].

Kinerja suatu perusahaan dipengaruhi kuat oleh dewan direksi, dewan komisaris, dan manajemen puncak dalam perusahaan tersebut, yang bertugas mengelola perusahaan dan meningkatkan kinerja keuangan agar dapat memenuhi kewajiban kepada para investor serta mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator kondisi keuangan suatu perusahaan yang menggambarkan pencapaian pada periode tertentu[9].

Saat ini diversitas anggota dewan komisaris dan dewan direksi menjadi perbincangan hangat bagi semua khalayak, diversitas tersebut diklasifikasikan dari segi

usia, gender, tingkat pendidikan, etnis, dan status sosial. Diversitas dewan komisaris dan dewan direksi menggambarkan distribusi perbedaan antara anggota dewan yang berkaitan dengan karakteristik-karakteristik mengenai perbedaan sikap dan opini[10].

Ukuran perusahaan juga dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah pula memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan[11]. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan[12]. Sedangkan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan[13]. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan[14].

Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang mampu dihasilkan oleh perusahaan. Profitabilitas merupakan gambaran dari perusahaan dalam menghasilkan laba dalam operasinya. Profitabilitas memberikan nilai yang objektif mengenai nilai investasi pada sebuah perusahaan. Oleh karena itu, profit sebuah perusahaan merupakan harapan bagi investor, tetapi investor juga harus berhati-hati dalam menentukan keputusan investasi karena jika tidak tepat, investor tidak hanya kehilangan return tetapi semua modal awal yang diinvestasikannya juga akan hilang. Hal ini membuat investor juga perlu mengumpulkan informasi yang lengkap dan tepat mengenai perusahaan yang akan dipilih sebagai tempat investasinya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari opportunity growth, gender dewan direksi, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dan juga untuk mengetahui bagaimana profitabilitas sebagai variabel kontrol mempengaruhi opportunity growth, gender dewan direksi, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan.

2. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini yang diteliti adalah Pengaruh Corporate Value Berdasarkan Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan serta Kepemilikan Manajerial dengan Kebijakan Hutang sebagai Variabel Moderating, adapun penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk periode 2015 - 2019. Tempat pengambilan data adalah pada Bursa Efek Indonesia UPI YPTK Padang. Data diambil dari beberapa website seperti www.idx.co.id dan www.sahamok.com.

Adapun pengumpulan data serta bahan-bahan penelitian dilakukan melalui :

A. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder sehingga penelitiannya dengan cara membaca dan mempelajari literatur seperti buku-buku, koran, jurnal, dan berbagai macam sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

B. Browsing Internet

Metode ini dilakukan untuk mencari data-data dan informasi terkait pada website atau situs-situs yang menyediakan informasi sehubungan dengan masalah dalam penelitian. Seperti situs yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek[15].

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan tahunan dan dipublikasikan selama periode 2015-2019 yang berjumlah 189 perusahaan.

Sampel adalah bagian dan jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu[16]. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Metode ini dipilih peneliti karena dianggap memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Kriteria yang ditetapkan dalam pengambilan sampel antara lain :

- A. 1.Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019.
- B. 2.Perusahaan Manufaktur yang melakukan IPO pada tahun 2015-2019.
- C. 3.Perusahaan Manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2015-2019.
- D. 4.Perusahaan Manufaktur yang memiliki laporan keuangan pada tahun 2015-2019.
- E. Perusahaan Manufaktur yang memperoleh laba pada tahun 2015-2019.

2.2. Metode Analisis Data

2.2.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis deskriptif memberikan acuan untuk melihat karakteristik data yang telah diperoleh.

2.2.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka data yang telah diinput akan diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi asumsi-asumsi dasar. Hal ini penting dilakukan untuk menghindari estimasi yang bias. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

2.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal[17]. Menguji normalitas residual dapat menggunakan analisis histogram dan analisis grafik[18]. Dalam analisis histogram dapat dideteksi dengan melihat garis yang terdapat pada histogram[19]. Data dikatakan normal jika garis yang terdapat pada histogram menyerupai bentuk lonceng. Dalam analisis grafik dapat dideteksi dengan melihat data (titik-titik) yang muncul pada sumbu diagonal dari grafik.

2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan dengan uji t. Untuk melihat apakah terdapat perbedaan signifikan untuk dua kelompok dalam variabel penelitian dilakukan dengan uji t. Uji t digunakan untuk menguji apakah pernyataan hipotesis terbukti atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- A. Jika nilai signifikan $\geq 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- B. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perubahan Opportunity Growth, Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan

Profitabilitas Sebagai Variabel Kontrol pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015- 2019. Berdasarkan pemilihan model yang telah dilakukan, model yang sebaiknya digunakan adalah model Random Effect. Kemudian sebelum pemilihan model, data dinyatakan telah lolos dari uji asumsi klasik, sehingga estimasi konsisten dan tidak bias. Hasil estimasi model regresi data panel sebelum dimasukkan variabel kontrol terdapat pada Tabel.1.

Tabel. 1 Hasil estimasi

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	55.23833	23.00275	2.401380	0.0172
GRWTH_X1	4.768171	0.798751	5.969536	0.0000
GENDER_X2	1.731380	1.106273	1.565056	0.1191
LN_X3	-24.54739	20.02630	-1.225758	0.2217

Berdasarkan model estimasi yang terpilih, diperoleh persamaan model regresi data panel sebagai berikut:

- Nilai konstanta c sebesar 55,23833 artinya jika variabel Opportunity Growth, Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan pada observasi ke i dan periode ke t diabaikan atau bernilai nol (0) maka Nilai Perusahaan sebesar 55,23833.
- Nilai koefisien β_1 sebesar 4,768171 artinya jika variabel Opportunity Growth pada observasi ke i dan periode ke t meningkat sebesar 1% maka Nilai Perusahaan meningkat sebesar 4,768171 dengan asumsi variabel Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan tetap konstan.
- Nilai koefisien β_2 sebesar 1,731380 memiliki arti bahwa jika nilai Gender Dewan Direksi pada observasi ke i dan pada periode ke t meningkat 1% maka Nilai Perusahaan menurun sebesar 1,731380 dengan asumsi variabel Opportunity Growth dan Ukuran Perusahaan tetap konstan.
- Nilai koefisien β_3 sebesar - 24,54739 memiliki arti bahwa jika nilai Ukuran Perusahaan pada observasi ke i dan pada periode ke t meningkat 1% maka Nilai Perusahaan menurun sebesar - 24,54739 dengan asumsi variabel Opportunity Growth dan Gender Dewan Direksi tetap konstan.

3.2 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel bebas dalam model terhadap variabel terikatnya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen. Hasil uji koefisien determinasi sebelum dimasukkan variabel control dapat dilihat pada Tabel.2.

Tabel. 2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.148524
Adjusted R-squared	0.136124

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang dihasilkan dalam pengujian Adjusted R-square bernilai 0,136124. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel Perubahan Opportunity Growth, Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan mampu memberikan kontribusi dalam mempengaruhi Nilai Perusahaan sebesar 13,61% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam model.

3.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terkait dan juga untuk mengetahui ketepatan pemilihan variabel yang akan di bentuk kedalam sebuah model regresi maka dilakukan pengujian F-statistik. Hasil uji F dapat pada Tabel.3.

Tabel. 3. Hasil uji F

F-statistic	1.190.046
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai F-statistik sebesar 11,90046 dan probability sebesar 0,000000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan sebesar $0,000000 < 0,05$ maka keputusannya adalah bahwa Opportunity Growth, Gender Dewan Direksi, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh secara bersama- sama terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

3.4 Pembahasan

A. Pengaruh Opportunity Growth Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Opportunity Growth (GRWTH) memiliki nilai koefisien regresi 4,768171 dan t-statistic sebesar 5,969536 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Opportunity Growth secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 ditolak H_a diterima.

B. Pengaruh Gender Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Gender Dewan Direksi (GENDER) memiliki nilai koefisien regresi 1,731380 dan t-statistic sebesar 1,565056 dengan nilai probabilitas sebesar 0,1191 lebih besar dari 0,05 ($0,1191 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Gender Dewan Direksi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 diterima H_a ditolak.

C. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan (LN) memiliki nilai koefisien regresi - 24,54739 dan t-statistic sebesar - 1,225758 dengan nilai probabilitas sebesar 0,2217 lebih besar dari 0,05 ($0,2217 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 diterima H_a ditolak.

D. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) memiliki nilai koefisien regresi - 6,214795 dan t-statistic sebesar - 3,175581 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0017 lebih kecil dari 0,05 ($0,0017 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 ditolak H_a diterima.

E. Pengaruh Opportunity Growth Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Control

Hasil analisis menunjukkan bahwa Opportunity Growth memiliki nilai koefisien regresi 5,149483 dan

t-statistic sebesar 6,511168 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial mampu mempengaruhi Opportunity Growth terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 ditolak H_a diterima.

F. Pengaruh Gender Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Control

Hasil analisis menunjukkan bahwa Gender Dewan Direksi memiliki nilai koefisien regresi 1,078331 dan t-statistic sebesar 0,978507 dengan nilai probabilitas sebesar 0,3290 lebih besar dari 0,05 ($0,3290 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak mampu mempengaruhi Gender Dewan Direksi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 diterima H_a ditolak.

G. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Control

Hasil analisis menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki nilai koefisien regresi - 13,33814 dan t-statistic sebesar - 0,669782 dengan nilai probabilitas sebesar 0,5038 lebih besar dari 0,05 ($0,5038 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak mampu mempengaruhi Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Jadi berdasarkan uraian di atas H_0 diterima H_a ditolak.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Return On Assets, Karakter Eksekutif Dan Kepemilikan Saham Eksekutif dan Leverage sebagai variabel moderating, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut (1). Opportunity Growth berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (2). Gender Dewan Direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (3). Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (4). Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (5). Profitabilitas berpengaruh positif signifikan dan mampu mempengaruhi hubungan antara Opportunity Growth terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan

manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, (6). Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara Gender Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan (7). Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dan tidak mampu mempengaruhi hubungan antara Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia..

Daftar Rujukan [APA Style]

- [1] Azhari, & Ruzikna. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [2] Brigham, F. E., F. J., & Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* Buku 2 edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Damayanti, N., & Suartana, I. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(3), 575– 590.
- [4] Ezeoha, A. E. (2016). Firm Size And Corporate Financial Leverage Choice In A Developing Economy Evidence From Nigeria. *The Journal Of Risk Finance*, 9, No. 4.
- [5] Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta. Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [6] Halim, A. (2015). *Analisis Investasi dan Aplikasinya : Dalam Asset Keuangan dan Asset Rill*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- [7] Hanafi, & Mamduh, M. (2014). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Universitas Gajahmada.
- [8] Harmono. (2015). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [9] Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & Abs, M. K. (2016). Prodi manajemen. 82–94. Hartono, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka
- [10] Cipta.
- [11] Hermawan, A. D. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Growth Opportunity dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Intervening. *Sosio E-Kons*, 10(2), 131. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i2.2690>
- [12] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [13] Imanta, D. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Manajerial. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13 (1), h: 67-80.
- [14] Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. Lam, N., & Lau, P. (2015). *Akuntansi Keuangan: Perspektif IFRS*. Jakarta: Salemba
- [15] Empat.
- [16] Majid, S. (2016). Pengaruh kebijakan hutang, kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (Studi pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2014). *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Negeri Surabaya* 21(2).
- [17] Martani, D. et al. (2015). *Akuntansi Keuangan Berbasis PSAK Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [18] Ningsih, P. P. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009). *Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*.
- [19] Normayanti. (2017). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Emperis pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Journal Administrasi*.